

TESIS

**ASEAN DAN TRANSFORMASI
PERAN MASYARAKAT SIPIL PASCA 1998**



Disusun Oleh:

WAHYU ROZZAQI GINANJAR

20181060015

Dosen Pembimbing:

ALI MAKSUM, S.Sos., M.A., Ph.D.

19840217 20160416 3160

HUBUNGAN INTERNASIONAL

PROGRAM MAGISTER

PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2021/2022

HALAMAN JUDUL

ASEAN DAN TRANSFORMASI

PERAN MASYARAKAT SIPIL PASCA 1998

ASEAN and the Transformed Role of Civil Society Post 1998

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk *mendapatkan* gelar

Master (S2) pada Hubungan Internasional Program Magister

Fakultas Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

TESIS



Disusun oleh:

Wahyu Rozzaqi Ginanjar

20181060015

Pembimbing Tesis:

Ali Maksum, S.Sos., M.A., Ph.D.

NIK: 19840217 20160416 3160

HUBUNGAN INTERNASIONAL

PROGRAM MAGISTER

PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2021/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya penulis sendiri yang belum pernah diajukan sebagai upaya pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun Perguruan Tinggi lainnya.

Dalam tesis ini, penulis tidak mengakui karya atau pendapat yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh pihak lain sebagai hasil pemikiran penulis sendiri. Adapun segala bentuk kutipan pendapat dan/atau karya pihak lain yang digunakan sebagai acuan referensi dalam tesis ini telah penulis cantumkan sumbernya pada daftar pustaka.

Pernyataan ini penulis buat dengan sadar dan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat ketidak-benaran dalam pernyataan yang penulis buat, maka penulis bersedia untuk menerima sanksi akademik dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Penulis



Wahyu Rozzaqi Ginanjar

KATA PENGANTAR

Tesis yang berjudul *Asean dan Transformasi Peran Masyarakat Sipil Pasca 1998* ini penulis susun sebagai kewajiban serta persyaratan untuk menyelesaikan studi strata Master di Hubungan Internasional Program Magister, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam tesis ini, topik yang menjadi inti pembahasan ialah pada isu peningkatan akses pelibatan masyarakat sipil pada ASEAN.

Dalam menganalisis isu terkait, penulis mengoperasionalkan paradigma Konstruktivisme yang memiliki serangkaian alat analisis dalam rangka membantu penulis melihat isu terkait secara lebih sistematis. Adapun beberapa konsep yang penulis gunakan di sini ialah konsep Identitas, *Norms Life Cycle*, dan *Logic of Appropriateness*. Alat-alat analisis tersebut penulis pilih karena mampu menjelaskan isu secara lebih komprehensif, terutama untuk menjelaskan aspek-aspek non-material seperti nilai, norma dan gagasan.

Dalam pandangan penulis, penting rasanya untuk berbagai pihak memberikan kritik, masukan, dan saran pada topik yang diangkat dalam Tesis ini. Sejauh pengetahuan penulis, keberlanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan akan dimulai dari kritik, otokritik, serta peraduan gagasan yang dilakukan secara terus menerus dan hal tersebut diharapkan mampu memperkaya khazanah pengetahuan umat manusia pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Penulis,



Wahyu Rozzaqi Ginanjar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui halaman persembahan ini, penulis bertujuan untuk mengutarakan rasa puji, syukur, dan terima kasih atas seluruh rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa serta dukungan kedua orang tua penulis dalam proses menyelesaikan studi di Ilmu Hubungan Internasional Program Magister Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yang mana oleh karenanya penulis mampu menyelesaikan proses studi dengan segala dinamika, suka, duka, dan bermacam-macam cerita.

Terlalu besar karunia dan dukungan yang penulis peroleh untuk sekadar dituliskan di halaman persembahan ini. Oleh karenanya, rasa terima kasih dan kekhidmatan rasa syukur penulis perlu diwujudkan secara nyata pada serangkaian aktivitas, perilaku, dan keseharian penulis yang korelatif dengan nilai-nilai luhur agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. Melalui tingkat kesadaran yang seperti itu, menyusul selesainya proses penulisan tesis ini, penulis berharap mampu menindaklanjuti rasa terima kasih dan syukur dengan berkontribusi secara lebih signifikan di masyarakat. Dengan demikian, penulis menyadari bahwa setiap keberhasilan menghadirkan tanggung jawab moral bagi setiap pihak, agar kemudian kenikmatan iman dan ilmu dapat menjadi amal yang memuat manfaat bagi peradaban secara lebih luas.

MOTTO

“The mystery of life isn't a problem to solve, but a reality to experience. The future remains uncertain and so it should, for it is the canvas upon which we paint our desires. Thus always the human condition faces a beautifully empty canvas. We possess only this moment in which to dedicate ourselves continuously to the sacred presence which we share and create.”

Frank Herbert, *Children of Dune* (1976)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1

1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Kajian Pustaka.....	9
1.4 Kerangka Konseptual	22
1.4.1 Transformasi Identitas dalam Hubungan Internasional	22
1.4.2 Norms Life Cycle.....	25
1.4.3 Logic of Appropriateness.....	27
1.5 Hipotesis.....	32
1.6 Metodologi Penelitian.....	33
1.7 Tujuan dan Manfaat Penelitian	33
1.7.1 Tujuan Penelitian	33
1.7.2 Manfaat Penelitian	33
1.8 Sistematika Penulisan	34
 BAB II.....	 35
 DINAMIKA POLITIK ASIA TENGGARA DAN TRANSFORMASI IDENTITAS ASEAN PASCA PERANG DINGIN	 35
2.1 ASEAN Way dan Prinsip Non-Interferensi	35
2.2 ASEAN dan Dinamika Politik Asia Tenggara pada 1997/1998	41
2.2.1 Krisis Asia 1997/1998.....	41
2.2.2 Dinamika Politik dan Demokratisasi Gelombang ke-3 di Asia Tenggara	 46
2.2.3 Implikasi dari Krisis dan Dinamika Politik 1997/1998 terhadap ASEAN	 48
2.3 ASEAN Community dan Upaya Reformasi Kelembagaan ASEAN	 51

2.4 ASEAN Charter dan Identitas Kolektif ASEAN	58
2.5 Kesimpulan	64
BAB III	66
INKLUSIVITAS ASEAN SEBAGAI IMPLIKASI DARI PERKEMBANGAN NORMA-NORMA KONSTITUTIF ASEAN ...	66
3.1 Norma-Norma Tradisional ASEAN: Konstitutif dan Prosedural.....	67
3.2 ASEAN Security Community: Indonesia sebagai Norm Entrepreneurs	75
3.3 ASEAN Security Community Plan of Action: Tantangan Awal bagi Norma-Norma Tradisional ASEAN.....	79
3.4. Corak Inklusivitas ASEAN: Keterlibatan Civil Society dalam ASEAN Eminent Persons Group	83
3.4.1 Indikasi Peningkatan Pengakuan dari ASEAN terhadap Civil Society Pasca 1998	83
3.4.2 Civil Society dalam ASEAN Eminent Persons Group	86
3.5 High Level Task Force.....	94
3.6 Naskah Akhir ASEAN Charter	97
3.7. Kesimpulan	104
BAB IV	107
MEKANISME KETERLIBATAN MASYARAKAT SIPIL BERDASARKAN NORMA KONSTITUTIF ASEAN	107
4.1 Masyarakat Sipil dalam Tata Kelola Global	108

4.2 Interpretasi Publik terhadap Konsep People-Oriented ASEAN	119
4.3 Mekanisme Partisipasi Masyarakat Sipil dalam ASEAN	126
4.3.1 Sistem Afiliasi Organisasi Masyarakat Sipil	126
4.3.2 Konsultasi Ad hoc	130
4.3.3 Forum GO-NGO	135
4.3.4 Pelibatan Masyarakat Sipil dalam Tata Kelola Regional ASEAN	136
4.4 Kesimpulan	137
 BAB V	 139
 PENUTUP	 139
5.1 Kesimpulan	139
5.2 Limitasi Kajian	143
5.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	144
 DAFTAR PUSTAKA	 146
 DAFTAR PUBLIKASI PENULIS	 162

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sistematika Penulisan	34
Tabel 2: Indeks Demokrasi Negara-Negara Asia Tenggara	104
Tabel 3: Keterlibatan Masyarakat Sipil pada Lembaga Tata Kelola Global	109
Tabel 4: Referensi ASEAN Charter mengenai partisipasi masyarakat sipil di ASEAN.....	127
Tabel 5: Rekomendasi EPG terkait partisipasi masyarakat sipil di ASEAN.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Perbandingan Sistem Politik di Negara-Negara Asia Tenggara Sebelum dan Sesudah 1998	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	:	The ASEAN Charter
LAMPIRAN II	:	ASEAN Guidelines on Accreditation of Civil Society Organisations
LAMPIRAN III	:	ASEAN Register of Accredited Civil Society Organisations (CSOs)

DAFTAR SINGKATAN

ABAC	<i>ASEAN Business Advisory Council</i>
ACSC	<i>ASEAN Civil Society Conference</i>
AFTA	<i>ASEAN Free Trade Area</i>
AICHR	<i>ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights</i>
AIPO	<i>ASEAN Inter-Parliamentary Organization</i>
APA	<i>ASEAN People's Assembly</i>
APEC	<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
ASC PoA	<i>ASEAN Security Community Plan of Action</i>
ASCC PoA	<i>ASEAN Socio-Cultural Community's Plan of Action</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN-ISIS	<i>ASEAN Institutes for Strategic and International Studies</i>
AsiaDHRRA	<i>The Asian Partnership for the Development of Human Resources in Rural Asia</i>
BFTA	<i>Bilateral Free Trade Agreement</i>
CAS	<i>Country Assistance Strategies</i>
CICP	<i>Cambodian Institute for Co-operation and Peace</i>
CLMV	<i>Singkatan untuk menyebut negara Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam</i>
CPR	<i>Committee of Permanent Representatives</i>
CSIS	<i>Centre for Strategic and International Studies</i>
ECHR	<i>European Convention on Human Rights</i>
ECOSOC	<i>Economic, Social and Cultural Council (Eropa)</i>
ECOSOCC	<i>Economic, Social and Cultural Council (Afrika)</i>
EPG	<i>Eminent Persons Group</i>
G7	<i>The Group of Seven</i>
HAM	<i>Hak Asasi Manusia</i>
HLTF	<i>High Level Task Force</i>
IDSS	<i>Institute of Defense and Strategic Studies</i>
IIR	<i>Vietnam's Institute for International Relations</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
ISDS	<i>Philippines' Institute for Strategic and Development Studies</i>
ISEAS	<i>Institute of Southeast Asian Studies</i>
ISIS	<i>Thailand's Institute for Security and International Studies</i>
KTT	<i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>

LSM	<i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
PBB	<i>Persatuan Bangsa-Bangsa</i>
PRSP	<i>Poverty Reduction Strategy Papers</i>
SAPA	<i>Solidarity for Asian People's Advocacy</i>
SEACA	<i>The South East Asian Committee for Advocacy</i>
SIIA	<i>Singapore Institute of International Affairs</i>
TAC	<i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
TWN	<i>Third World Network</i>
UiTM	<i>Universiti Teknologi MARA</i>
UN	<i>The United Nations</i>
VAP	<i>Vientiane Action Programme</i>